

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SINGKUT KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI**

Linda Yani

¹ Fakultas Kesehatan Progam Studi Sarjana Kebidanan,
Universita Fort De Kock Bukittinggi,
email: lindayani1995@gmail.com

Abstrak

Dari 34 Provinsi di Indonesia, diketahui terdapat 283.833 ibu hamil dengan Lila < 23,5 cm (KEK) dari 3.249.503 ibu hamil, Di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 62 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 64.365. Sebanyak 6785 ibu hamil di 16 Puskesmas terdapat 317 orang ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil di Puskesmas Singkut. Penelitian ini adalah Survey Analitik dengan pendekatan Case Control. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2023. Populasi penelitian ini berjumlah 646 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut. Sampel penelitian ini berjumlah 90 orang ibu hamil terdiri dari 45 kelompok kasus dan 45 kelompok control. Teknik sampel penelitian ini yaitu Total sampling. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separoh responden mengalami KEK sebanyak 45 orang (50,0%), lebih dari separoh responden berpendidikan rendah sebanyak 47 orang (52,2%), lebih dari separoh responden primipara sebanyak 68 orang (75,6%), dan responden yang multipara sebanyak 22 orang (24,4%), lebih dari separoh responden ada penyakit infeksi sebanyak 46 orang (51,1%) dan lebih dari separoh responden pendapatan rendah sebanyak 53 orang (58,9%). Uji bivariat menyatakan variabel Pendidikan p- value= 0,000 OR 112.000, Paritas p- value= 0,000 OR 38.500, Penyakit infeksi p- value= 0,000 OR 52.000, Pendapatan nilai p- value= 0,000 OR 19.692. Kesimpulannya Ada hubungan antara Pendidikan, Penyakit Inpeksi dan Pendapatan dengan KEK. Tidak ada hubungan antara Paritas dengan (KEK) pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesm Singkut. Disarankan bagi ibu hamil untuk tetap memperhatikan Pendidikan, Pendapatan dan Juga Penyakit inpeksi.

Kata Kunci: KEK, Pendidikan, Paritas, Penyakit Inpeksi, Pendapatan

Abstract

Across Indonesia's 34 provinces, a total of 283,833 pregnant women with Lila measurements below 23.5 cm (indicating KEK) were identified among 3,249,503 pregnant women. In Jambi Province in 2020, there were 62 reported cases out of 64,365 live births. Among 6,785 pregnant women across 16 community health centers, 317 individuals experienced Chronic Energy Deficiency (KEK). This study aims to discern the factors influencing KEK in pregnant women at Singkut Community Health Center. Employing an analytical survey with a case-control approach, the research was conducted during March-April 2023. The study's population consisted of 646 pregnant women in Singkut Community Health Center's jurisdiction, with a sample size of 90 pregnant women, equally divided between 45 case and 45 control participants. Total sampling was employed as the sample technique. The findings indicated that 50.0% of respondents experienced CED, 52.2% of respondents had limited education, 75.6% were primipara, and 24.4% were multiparous. Furthermore, 51.1% of respondents had suffered from infectious diseases, and 58.9% had low income. Bivariate tests revealed significant associations between education (p-value =

0.000; OR 112.000), parity (p -value = 0.000; OR 38.500), infectious diseases (p -value = 0.000; OR 52.000), income (p -value = 0.000; OR 19,692), and KEK. The study concludes that education, infectious diseases, and income are correlated with KEK, while no relationship was found between parity and KEK among pregnant women in the Singkut Health Center's catchment area. Pregnant women are advised to prioritize education, income, and infectious disease management.

Keywords: KEK, Education, Parity, Infectious Diseases, Income

PENDAHULUAN

Data World Health Organization (WHO) Tahun 2020 menyatakan, kematian ibu akibat komplikasi kehamilan dan persalinan 99% terjadi di negara berkembang yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju yaitu 12 per 100.000 kelahiran hidup. WHO juga mencatat lebih dari 35% kematian ibu di negara berkembang sangat berkaitan dengan anemia dan KEK dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut terjadi karena ibu KEK. (bunga tiara carolin, 2022).

Status kurang energi kronik (KEK) yang umum terjadi pada ibu hamil dikarenakan masalah kekurangan gizi, baik kurang gizi makro maupun. Kekurangan gizi ini umumnya terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama bahkan sebelum masa kehamilan. Indikator yang umum digunakan untuk deteksi dini masalah kurang energi kronik pada ibu hamil adalah resiko KEK yang ditandai oleh rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu cukup lama dan dapat diukur dengan lingkaran lengan atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm. (Kemenkes Tahun 2021).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2020, Hasil laporan dari Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat terdapat jumlah kematian ibu (hamil, bersalin, dan nifas) di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 62 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 64.365. Jika diproyeksikan angka kematian ibu di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 96 per 100.000 kelahiran hidup. Prevalensi ibu hamil yang mengalami (KEK) Kurang energi kronis sebesar 17,3 % dan untuk

Provinsi Jambi sebanyak 23,0%. Program Pemerintah di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) berusaha memantau status gizi ibu hamil dengan kunjungan antenatal minimal 4 kali selama kehamilan, pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) ibu hamil.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2020, memiliki 16 Puskesmas yang ada. Sebanyak 7.084 ibu hamil di 16 Puskesmas terdapat sebanyak 337 orang ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK). Dari Puskesmas yang ada Puskesmas yang memiliki angka tertinggi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah Puskesmas Sarolangun dengan jumlah kejadian 46 orang ibu hamil dan Puskesmas Singkut dengan jumlah kejadian 37 orang ibu hamil (Dinkes Sarolangun, 2020).

Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2021, memiliki 16 Puskesmas yang ada. Sebanyak 6785 ibu hamil di 16 Puskesmas terdapat sebanyak 336 orang ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis(KEK). Dari Puskesmas yang ada Puskesmas yang memiliki angka tertinggi kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah Puskesmas Singkut dengan jumlah kejadian 69 orang ibu hamil dan Puskesmas Limbur Tembesi dengan jumlah kejadian 37 orang ibu hamil (Dinkes Sarolangun, 2021).

Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun Tahun 2022, memiliki 16 Puskesmas yang ada. Sebanyak 6785 ibu hamil di 16 Puskesmas terdapat sebanyak 317 orang ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis(KEK). Dari Puskesmas yang ada Puskesmas yang memiliki angka tertinggi

kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah Puskesmas Batang Asai dengan jumlah kejadian 59 orang ibu hamil dan Puskesmas Singkut dengan jumlah kejadian 45 orang ibu hamil (Dinkes Sarolangun, 2022)

Beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi asupan energi dan protein pada ibu hamil antara lain umur, jumlah paritas, jarak kehamilan, status gizi, tingkat pendidikan, status ekonomi dan frekuensi *natal care* (ANC). (Ekowati, 2019). Penelitian yang dilakukan (Lilis Suryani dkk, 2021), menunjukkan bahwa usia ibu jarak kehamilan (pvalue:0,000) dan paritas (pvalue:0,000) memiliki hubungan signifikan dengan terjadinya kekurangan energi kronik, sedangkan usia ibu hamil (pvalue:0,147) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya kekurangan energi kronik. Berdasarkan model akhir analisis multivariat variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap kekurangan energi kronik adalah variabel jarak kehamilan.

Dari data Puskesmas yang diperoleh dari bulan Januari s.d Oktober Tahun 2022, data ibu hamil dengan KEK di puskesmas singkut yang merupakan Bumil KEK dari 7 desa yang melakukan pelayanan kesehatan di puskesmas tersebut mengalami peningkatan pada setiap bulannya, jumlah ibu hamil dengan KEK pada bulan Januari berjumlah 7 orang, pada bulan Februari menjadi 12 orang, pada bulan Maret mengalami peningkatan kembali sebanyak 21 orang, pada bulan April sebanyak 23 orang, pada bulan Mei 25, pada bulan Juni 35 orang, pada bulan Juli 39 orang, pada bulan Agustus 42 orang, pada bulan September bertambah 3 orang, sehingga menjadi 45 orang ibu hamil.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Tahun 202 kepada 10 orang ibu hamil, bahwa beberapa faktor penyebab terjadinya

KEK yang terjadi pada ibu hamil yaitu faktor pendidikan, pendapatan, paritas, dan riwayat penyakit infeksi. Ibu hamil yang didapatkan 6 orang ibu hamil yang pendidikan nya rendah, 10 orang ibu hamil yang pendapatannya Rendah, 4 orang ibu hamil yang didapatkan Paritasnya banyak dan 4 orang ibu hamil yang didapatkan riwayat penyakit inpeksi.

Dengan adanya data tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *Case Control*. Pengukuran variabel efek (Ibu Hamil KEK) diidentifikasi pada saat ini, kemudian variabel independen (Pendidikan, Pendapatan, Paritas, Riwayat penyakit infeksi) diidentifikasikan ada atau terjadinya pada waktu yang lalu. Dalam penelitian ini akan membandingkan kelompok ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis, dan yang tidak mengalami Kekurangan Energi Kronis (Notoadmojo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023 yaitu sebanyak 646 orang ibu hamil. Sampel merupakan bagian jumlah populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2016). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang ibu hamil dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan perbandingan 1:1 yaitu 45 orang ibu hamil KEK (kelompok kasus) dan 45 orang ibu hamil tidak KEK (kelompok control). Sehingga jumlah total sampel 90 orang ibu hamil Di Wilayah Kerja

Puskesmas Singkut. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*.

Penelitian ini dilakukan Diwilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2022 s/d April 2023. Pengolahan data menggunakan komputerai dengan alat analisis spss.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1

Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	%
1	Usia Kehamilan		
	TM1	6	5,4
	TM2	40	73
	TM3	24	21,6
2	Pekerjaan Ibu		
	IRT	54	48,6
	Pegawai	1	0,9
	Petani	18	16,2
	Berkebun	4	3,6
	Honorer	13	11,7
3	Umur Ibu		
	<20 Tahun	3	2,7
	20-34 Tahun	67	60,3
	>35 Tahun	20	18,0

Berdasarkan tabel 5.1 di peroleh karakteristik responden di peroleh Usia kehamilan ibu TM 1 6 orang (5,4%), TM 2 40 orang (73%), TM 3 24 orang (21,6%). Pekerjaan ibu IRT sebanyak 54 orang (48,6%), Pegawai 1 orang (0,9), Petani 18 orang (16,2%), Berkebun 4 orang (3,6%), Honorer 13 orang (11,7%). Umur ibu kurang dari 20 tahun sebanyak 3 orang(2,7%), umur 20-34 67 orang(60,3%), dan umur 35 tahun keatas sebanyak 20 orang(18,0%).

ANALISA UNIVARIAT

5. Distribusi Frekuensi KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023

No	Kekurangan Energi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	KEK	45	50,0
2	Tidak	45	50,0
	Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 5.2 di peroleh hasil bahwa lebih dari separoh responden mengalami KEK sebanyak 45 orang(50,0%) , dan responden yang tidak KEK sebanyak 45 orang(50%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ilma (2019) tentang Faktor-faktor yang memengaruhi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lamyang Tahun 2019. Menurut asumsi peneliti energy kronis yang di alami ibu hamil bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti ada penyakit infeksi, ekonomi dan rendah sehingga menyebabkan KEK pada ibu hamil.

5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Pendidikan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rendah	47	52,2
2	Tinggi	43	47,8
	Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 5.3 di peroleh hasil bahwa lebih dari separoh responden berpendidikan rendah sebanyak 47 orang (52,2%), dan responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 43 orang(47,8%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurannisa(2020) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suela Tahun 2020. Menurut asumsi peneliti ibu hamil yang pendidikan rendah sangat menim sekali pengetahuan

mengenai energy kronis yang dapat menyebabkan KEK pada saat kehamilan. Pendidikan mempengaruhi sehingga si ibu tidak mengetahui tentang hal itu.

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Paritas Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
Tahun 2023

No	Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Primipara	44	48,9
2	Multipara	46	51,1
Jumlah		90	100

Berdasarkan tabel 5.4 di peroleh hasil bahwa kurang dari separoh responden primipara sebanyak 44 orang (48,9%), dan responden yang multipara sebanyak 46 orang (51,1%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurannisa(2020) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suela Tahun 2020. Menurut asumsi peneliti salah satu faktor penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil. paritas adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi yang dapat hidup (viable). Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu. Biasanya ibu dengan paritas lebih dari lima kali memiliki kemungkinan besar untuk melahirkan bayi BBLR.

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Penyakit Infeksi Pada Ibu Hamil di Wilayah
Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
Tahun 2023

No	Penyakit Infksi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ada	35	38,9
2	Tidak Ada	55	61,1
Jumlah		90	100

Berdasarkan tabel 5.5 di peroleh hasil bahwa kurang dari separoh responden ada penyakit infeksi sebanyak 35 orang (38,9%), dan tidak ada penyakit sebanyak 55 orang(61,1%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini(2017) tentang Risiko Penyakit

Infeksi terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hami di Puskesmas Mekar Kota Kendari. Menurut asumsi peneliti Malnutrisi dapat mempermudah tubuh terkena penyakit infeksi dan juga infeksi akan mempermudah status gizi dan mempercepat malnutrisi, mekanismenya yaitu penurunan asupan gizi akibat kurang nafsu makan, menurunnya absorpsi dan kebiasaan mengurangi makanan pada waktu sakit, peningkatan kehilangan cairan atau zat gizi akibat diare, mual, muntah dan perdarahan yang terus menerus, meningkatnya kebutuhan, baik dari peningkatan kebutuhan akibat sakit atau parasit yang terdapat pada tubuh.

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Pendapatan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
6. Tahun 2023

No	Pendapatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rendah	52	57,8
2	Tinggi	38	42,2
Jumlah		90	100

Berdasarkan tabel 5.6 di peroleh hasil bahwa lebih dari separoh responden pendapatan rendah sebanyak 52 orang (57,8%), dan responden berpenghasilan tinggi sebanyak 38 orang(42,2%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri(2020) tentang Hubungan Usia, Pendapatan Keluarga, Dan Pengeluaran Pangan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kota Makassar Tahun 2020. Menurut asumsi peneliti Keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi pemilihan ragam dan kualitas bahan makanan. Oleh karena itu, ibu harus pandai memilih bahan makanan bergizi yang tidak harus mahal. Misalnya, untuk mengambil manfaat protein hewani, dapat membeli ikan segar, telur ayam, telur puyuh, dan ikan teri sebagai pengganti daging sapi.

ANALISA BIVARIAT

peroleh hasil bahwa sebanyak 45 orang responden yang mengalami KEK sebanyak 93,6% memiliki pendidikan rendah dan 6,7% berpendidikan tinggi. Hasil statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya adanya hubungan kekurangan energi kronis dengan pendidikan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023. Hasil perhitungan OR menunjukkan responden berpendidikan rendah 112.000 mengalami KEK dari pada yang berpendidikan tinggi. Menurut asumsi peneliti ibu hamil yang pendidikan rendah sangat menim sekali pengetahuan mengenai energy kronis yang dapat menyebabkan KEK pada saat kehamilan. Pendidikan mempengaruhi sehingga si ibu tidak mengetahui tentang hal itu.

Peroleh hasil variable paritas bahwa sebanyak 45 orang responden yang mengalami KEK sebanyak 31,1% mengalami primipara, dan 68,9% mengalami multipara. Hasil statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya adanya hubungan kekurangan energi kronis dengan paritas pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023. Hasil perhitungan OR menunjukkan responden paritas primipara 4.429 kali mengalami KEK dari pada multipara.

Menurut asumsi peneliti salah satu faktor penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil. paritas adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi yang dapat hidup (viable). Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu. Biasanya ibu dengan paritas lebih dari lima kali memiliki kemungkinan besar untuk melahirkan bayi BBLR.

Berdasarkan peroleh hasil variable penyakit infeksi, bahwa sebanyak 45 orang responden yang mengalami KEK sebanyak 66,7% ada penyakit infeksi, dan sebanyak 33,3% tidak ada penyakit infeksi tidak mengalami KEK. Hasil statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya adanya hubungan kekurangan energi kronis dengan penyakit infeksi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023. Hasil perhitungan OR menunjukkan responden ada penyakit infeksi 16.000 kali mengalami KEK dari pada tidak ada penyakit infeksi.

Menurut asumsi peneliti Malnutrisi dapat mempermudah tubuh terkena penyakit infeksi dan juga infeksi akan mempermudah status gizi dan mempercepat malnutrisi, mekanismenya yaitu penurunan asupan gizi akibat kurang nafsu makan, menurunnya absorpsi dan kebiasaan mengurangi makanan pada waktu sakit, peningkatan kehilangan cairan atau zat gizi akibat diare, mual, muntah dan perdarahan yang terus menerus, meningkatnya kebutuhan, baik dari peningkatan kebutuhan akibat sakit atau parasit yang terdapat pada tubuh.

Peroleh hasil responden terhadap pendaptan bahwa sebanyak 45 orang responden yang mengalami KEK sebanyak 88,9% berpendapatan rendah, dan 11,1% berpenghasilan tinggi. Hasil statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya adanya hubungan kekurangan energi kronis dengan pendapatan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023. Hasil perhitungan OR menunjukkan responden berpendapatan rendah 22.000 kali mengalami KEK dari pada berpenghasilan tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri(2020) tentang Hubungan Usia, Pendapatan Keluarga, Dan Pengeluaran Pangan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kota Makassar Tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti Keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi pemilihan ragam dan kualitas bahan makanan. Oleh karena itu, ibu harus pandai memilih bahan makanan bergizi yang tidak harus mahal. Misalnya, untuk mengambil manfaat protein hewani, dapat membeli ikan segar, telur ayam, telur puyuh, dan ikan teri sebagai pengganti daging sapi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti dapat pada pasien yang berjumlah sebanyak 90 orang, maka peneliti mendapatkan hasil univariat Faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan Energi Kronis(KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023 sebagai berikut :

- a. Lebih dari separoh responden mengalami KEK sebanyak 45 orang (50,0%)
- b. Lebih dari separoh responden berpendidikan rendah sebanyak 47 orang (52,2%)
- c. Kurang dari separoh responden primipara sebanyak 44 orang (48,9%)
- d. Kurang dari separoh responden ada penyakit infeksi sebanyak 35 orang (38,9%)
- e. Lebih dari separoh responden pendapatan rendah sebanyak 52 orang (57,8%),
- f. Adanya hubungan pendidikan dengan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023
- g. Adanya hubungan paritas dengan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut

Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023

h. Adanya hubungan penyakit infeksi dengan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023

i. Adanya adanya hubungan pendapatan dengan Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkut Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Tahun 2023

REFERENSI

Arisman, MB. (2014). *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi dalam Daur Kehidupan*(2nd ed.). Jakarta: EGC. Chandradewi, A.

Aminin, F., Atika W dan Ria P.L. (2014). *Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan. Vol.5(2). Hal : 167-168.

Andriani Z. (2015). Gambaran status gizi ibu hamil berdasarkan ukuran lingkaran lengan atas (LILA) di Kelurahan Sukamaju Kota Depok.

Asriani, M., & Haerul, A. M. (2021). Pengaruh Pemberian Pendamping Makanan Tambahan (PMT) Kepada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Salassae. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(2), 171-179.

Atikah dan Erma. (2011). *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Andina Vina Sutanto, Yuni Fitriana. (2019). *Asuhan pada kehamilan*. 2nd ed. yogyakarta

Anggaini, Novi dan Nurun Nikmah.(2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu

hamil di praktik bidan mandiri (BPM) Hj. Sumarti desa kapor kecamatan burneh. Stikes Ngudia Husada Madura.

Bappenas. (2018). Rencana Aksi Nasional Pangan Dan Gizi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta: Bappenas

Carolyn, Bunga Tiara. Dkk (2022), "analisis faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik pada ibu hamil", Jurnal kebidanan, Vol. 11 No.1, April 2022.

Ernawati, A (2019), "Hubungan usia dan status pekerjaan dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil", Jurnal litbang, Vol. 14 No.1, pp. 27-37.

Ekowati, D. (2019). Paritas > 3 dan kekurangan energi kronik berhubungan dengan kelahiran bayi berat lahir rendah di situbondo. Jurnal MID-Z (*Midwifery Zigot*) Jurnal Ilmiah Kebidanan, I (2), 26-29.

Fitrianiingtyas, I., Fenti D. P dan Wina R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6(2).

Goni, A.P.G., Joice, M. L dan Damajanty, H. C.P. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Bahu Kota Manado*. Ejournal Keperawatan. Vol. 1(1). Hal: 1-2

Handayani, S., & Budianingrum, S. (2011). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas WediKlaten*. Jurnal Involusi Kebidanan, 1(1), 42–60.

Hani, U dan Luluk R. (2018). Gambaran Umur dan Paritas pada Kejadian KEK.

Journal of Health Studies. Vol.2 (1). Hal: 103-104.

Helena,(2013). Gambaran pengetahuan gizi ibu hamil trisemester pertama dan pola makan dalam pemenuhan gizi. www.repository.usu.ac.id

Helena. (2013). Buku Saku Gizi Dan Kesehatan Reproduksi. EGC : Jakarta

Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Irdayani, Diana. (2018). "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil TM II di puskesmas lingkaran barat kota Bengkulu. Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Skripsi Indriany., Helmyati, Siti., dan Astria P, Bunga. (2014). *Tingkat sosial ekonomi tidak berhubungan dengan kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil*. Jurnal gizi dan dietetik indonesia .vol. 2, no. 3, september 2014: 116-125

Kabupaten Sarolangun, Dinas Kesehatan. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Sarolangun.

(2021). Profil Kesehatan Kabupaten Sarolangun.

(2022). Profil Kesehatan Kabupaten Sarolangun

Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Laporan Kinerja*. Kementerian Kesehatan RI.

(2020). *Laporan Kinerja*. Kementerian Kesehatan RI.

_____(2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan RI.

_____(2017). *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita -Anak Sekolah -Ibu Hamil)*. Kementerian Kesehatan RI.

_____(2015). *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*.Kementerian Kesehatan RI

_____(2014). *Buku Studi Diet Total :Survei Konsumsi Makanan Individu Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kartini. (2017). *Risiko Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hami di Puskesmas Mekar Kota Kendari*. Risiko Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hami di Puskesmas Mekar Kota Kendari. Volume 9, Nomor 1, Juni 2017

Mijayanti, Rapih., Sagita, Yona D., Fauziah, Nur A., dan Fara, Yetty D., (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurang energi kronik (kek) pada ibu hamil di upt puskesmas rawat inap sukoharjo kabupaten pringsewu tahun 2020*. Jurnal maternitas aisyah (jaman aisyah) universitas aisyah pringsewu. Volume 1 issue 3

Miranty Esya Ayu, Yuni Kusmiyati dan Nanik Setiyawati. (2019). *Hubungan Kejadian Kekurangan Energy Kronis Pada Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2019*. Skripsi Tesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahirawati, Vita Kartika. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (kek) pada ibu hamil di kecamatan kamoning dan tambelangan, kabupaten sampang, jawa timur*. Naskah masuk: 4 Maret 2014, Review 1: 7 Maret 2014 2014, Review 2: 7 Maret 2014, Naskah layak terbit: 2 April 2014

Manuaba, I.G.B. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*(2nd ed.). Jakarta: EGC

Murray, R.K. (2009). *Biokimia Harper..* Jakarta: EGC.

Nugraha, R. N., Jansen, L. L dan Listyawati N. (2019). *Hubungan Jarak Kehamilan Dan Jumlah Paritas Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kota Kupang*, Jurnal Cendana Medical Journal, Vol.7 (2).

Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2010), *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; Jakarta

Notoatmodjo. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*(Edisi Revisi). Rineka Cipta, Jakarta

Notoatmodjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In *Jakarta: Rineka Cipta*. <https://doi.org/10.1016/j.ymgme.2014.12.174>

Nuntung, M. I. (2011). *Gambaran Asupan Zat Gizi Ibu Hamil yang Menderita Kurang Energi Kronik (Kek) di Wilayah Kecamatan Polong Bangkeng*

Selatn Kabupaten TakalarTahun 2011 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Oktadianingsih, D., Irianto, I., Chandradewi, A., & Jaya, I. S. (2019). Penambahan berat badan ibu hamil terhadap berat bayi lahir di kota mataram. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 2(2), 76-85.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Cacingan.

Rahayu, Dewi T., Sagita, Yona D., (2019). *Pola makan dan pendapatan keluarga dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil trimester ii*. Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 13, No.1, Maret 2019: 7-18

Riskesdas.(2018). Hasil Utama Riskesdas Tentang Prevalensi Diabetes Mellitus di Indonesia

Rini, Rusmalina T., Herutomo, Tomi., Haryanto, Irwan. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang energi kronik (kek) pada ibu hamil di wilayah kerja uptd puskesmas jatiluhur purwakarta tahun 2017*. Journal of Holistic and Health Sciences.Vol.2,No.1

Rizkah, Z dan Trias M. (2017). Hubungan Antara Umur, Gravida, Dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. *Amerta Nutr*. Hal: 73-74.

Renjani, R.S dan Misra. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. Vol. 3(2). Hal: 261-268.

Rahmi, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Belimbing Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*. Vol.8(1). Hal: 35-36.

Rahmaniar, A. Taslim M, Bahar B. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di tampa padang, kabupaten mamuju, sulawesi barat. Artikel. Makasar: Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Sundari, A. (2019). *Gambaran frekuensi kunjungan anc pada ibu hamil di puskesmas kasihan ii*. Universitas almata.

Setiyowati, N dan Yuliana, N.S.U. (2019). *Pengaruh PMT Biskuit Sandwich Terhadap Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Bantarbolang Kabupaten Pemalang*. Jurnal Gizi. Vol. 8(1). Hal: 1-2.

Sukmawati., Lilis, Mamuroh., dan Witdiawati.(2018). Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Ibu Hamil di Puskesmas Pembangunan. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. VI No. 1 April 2018

Suhaeti., Abdul, H. L dan Eka, P.H.B. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kabupaten Donggala. *Jurnal Unismuh*. Hal: 686-687.

Sjahriani T. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kutabumi Desa Kutabumi Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*. Vol. 4(3). Hal: 144-145.

Simajuntak E.(2017). Faktor Yang

Berhubungan Dengan Rendah Statu Gizi Ibu Hamil KEK. Fakt yang berhubungan dengan rendah statu gizi ibu hamil KEK.

Sumiaty dan Sri, R. (2016). Kurang Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Jurnal Husada Mahakam. Vol. 4(3), Hal: 162

Supariasa. (2010). Penilaian Status Gizi.EGC : Jakarta

Utami, K., Setyawati, I., & Ariendha, D. S. R. (2020). Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trimester I Berdasarkan Usia Dan Graviditas. *JURNAL KESEHATAN PRIMER*, 5(1), 18-25.

Waryana SMK. (2015). Gizi Reproduksi. 1st ed. Yogyakarta: Pustka Rihama

Winarti. (2010). Ilmu Gizi. 1st ed. Baru Tim Pustka, Editor. Yogyakarta: Pustka

Yulianti, S., & Sari, N. N. (2018). Upaya Perbaikan Gizi Dengan Pemberian Makanan Tambahan Pada Ny. D Umur 24 Th G1 P0 A0 Hamil Trimester Ii Dengan Kurang Energi Kronis (Kek) Di Bpm Satiarmi Kota Bengkulu Tahun 2018. *Journal Of Midwifery*, 6(2), 35-40.

Yeti Wira Citerawatiti SY NDS. (2017). Asesmen Gizi. 1st ed. Yogyakarta: Transmedika